

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada penerapan Model *Cooperative Learning* tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dengan hasil perhitungan perolehan $t_{hitung} > t_{tabel} = 9,21 > 1,771$, dengan nilai rata-rata pretest 62,14 dan rata-rata posttest 79 dengan selisih sebesar 17 poin dan peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa setelah diterapkannya Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) pada materi Hidup bersama orang yang berbeda Iman sebesar 27,13% dengan kriteria sangat efektif. Maka dalam penelitian ini hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya ada pengaruh yang signifikan penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) berpengaruh terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas XII IPS di SMAS Kristen Tarus Tengah Tahun Ajaran 2025/2026.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti ingin menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

- 1) **Bagi Guru** : Dalam proses belajar mengajar, untuk memperoleh hasil belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti yang maksimal pada siswa, guru hendaknya mengikuti pelatihan-pelatihan terkait

model-model pembelajaran yang bervariasi dan inovatif sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta dapat membangun keaktifan siswa. Dengan mengikuti pelatihan secara berkala, guru akan semakin kompeten dan mampu mengembangkan variasi strategi pembelajaran dikelas sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan bermakna bagi siswa.

2) Bagi Siswa : Dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti, Siswa dapat memberikan masukan kepada guru pamong terkait model *cooperative learning* tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) yang telah dilaksanakan. Siswa juga dapat menyarankan guru pamong untuk lebih bervariasi dalam menggunakan model-model pembelajaran yang inovatif agar suasana belajar tidak monoton dan lebih menarik.

3) Bagi Sekolah : Dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti, Sekolah hendaknya memberikan dukungan penuh kepada guru dalam mengembangkan dan menerapkan berbagai model pembelajaran yang bervariasi dan inovatif. Sekolah diharapkan dapat memfasilitasi guru untuk mengikuti pelatihan-pelatihan terkait model-model pembelajaran. Sekolah juga perlu menyediakan sarana prasarana dan fasilitas pendukung lainnya yang dapat menunjang penerapan berbagai model pembelajaran.